

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model CTL dengan strategi REACT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan *historical comprehension* siswa. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan *historical comprehension* siswa. Pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan *historical comprehension* siswa. Peningkatan kemampuan *historical comprehension* siswa melalui pembelajaran CTL dengan strategi REACT disebabkan oleh proses pembelajaran CTL dengan strategi REACT memberikan peran langsung dan lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diajak belajar aktif dari mulai proses mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari, mencari informasi materi sejarah yang tersedia, menerapkan pemahaman sejarah yang telah dimiliki untuk menyelesaikan suatu permasalahan, bekerja sama dengan kelompok untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada, dan mengkomunikasikan hasil jawaban atas permasalahan. Dengan demikian, pembelajaran CTL dengan strategi REACT dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa.
2. Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model CTL dengan strategi REACT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Peningkatan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa melalui pembelajaran CTL dengan strategi REACT

Hena Gian Hermana, 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN CTL DENGAN STRATEGI REACT TERHADAP PENGEMBANGAN HISTORICAL COMPREHENSION DAN HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMK Negeri 11 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan peran langsung dan lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diajak belajar aktif dari mulai proses mengaitkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari, mencari informasi materi sejarah yang tersedia, menerapkan pemahaman sejarah yang telah dimiliki untuk menyelesaikan suatu permasalahan, bekerja sama dengan kelompok untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada, dan mengkomunikasikan hasil jawaban atas permasalahan. Selain itu, siswa juga diberikan ruang untuk melakukan analisis terhadap informasi sejarah dan diberikan ruang untuk melakukan interpretasi terhadap peristiwa sejarah yang telah dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran CTL dengan strategi REACT dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa.

3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran CTL dengan strategi REACT dengan pembelajaran konvensional terhadap pengembangan kemampuan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah. Perbedaan pengaruh tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai *gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan nilai *gain* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *gain* kelas kontrol. Pada prosesnya, pembelajaran CTL dengan strategi REACT dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa. Namun, beda halnya dengan pembelajaran konvensional dengan karakteristik pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif, diam, dan tidak dapat melakukan proses pemahaman secara mandiri terhadap materi sejarah yang diajarkan karena proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran CTL dengan strategi REACT dalam pembelajaran sejarah lebih efektif meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa daripada pembelajaran konvensional.
4. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran CTL dengan strategi REACT dengan pembelajaran konvensional terhadap pengembangan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa dalam pembelajaran sejarah. Perbedaan pengaruh tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai *gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perolehan nilai *gain* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *gain* kelas kontrol. Pada prosesnya, pembelajaran CTL dengan strategi REACT dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Namun, beda halnya dengan pembelajaran konvensional dengan karakteristik pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif, diam, dan tidak dapat melakukan proses analisis dan interpretasi secara mandiri terhadap materi sejarah yang diajarkan karena proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran CTL dengan strategi REACT dalam pembelajaran sejarah lebih efektif meningkatkan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa daripada pembelajaran konvensional.

5. Pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model CTL dengan strategi REACT mendapatkan respon positif dari siswa. Respon positif yang dimaksud adalah sebagian besar siswa yang memilih opsi sangat setuju dan setuju terhadap proses pembelajaran CTL dengan strategi REACT yang diukur dari model pembelajaran CTL yang digunakan, bahan ajar yang digunakan, serta strategi REACT yang digunakan, sehingga pembelajaran CTL dengan strategi REACT dapat meningkatkan kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran CTL dengan strategi REACT terhadap pengembangan kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa di SMK Negeri 11 Bandung, berikut ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi.

1. Rekomendasi untuk guru

Peran guru sebagai seorang fasilitator pembelajaran siswa di kelas seharusnya dapat memaksimalkan kemampuan kompetensinya agar proses pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna bagi siswa. Cara mencapai pembelajaran bermakna dalam sejarah, guru seharusnya dapat mengembangkan kompetensi dan kreatifitasnya untuk merancang pelaksanaan pembelajaran agar lebih berkualitas. Guru dapat

mengembangkannya dari aspek model pembelajaran dan strategi pembelajaran. Model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat sangat menentukan meningkatnya kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah dengan model CTL dengan strategi REACT yang digunakan di kelas eksperimen lebih efektif meningkatkan kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa. Selain itu, penggunaan model CTL dengan strategi REACT dalam pembelajaran sejarah memberikan suasana pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

2. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya: 1) peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembelajaran CTL dengan strategi REACT terhadap keterampilan berpikir kesejarahan (*historical thinking skills*) yang lain, seperti *chronological thinking*, *historical research capabilities*, dan *historical issue-analysis and decision making*; 2) peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sejarah dengan menggunakan strategi REACT yang berbasis karakter untuk mengembangkan kemampuan berpikir kesejarahan (*historical thinking skills*) lainnya; 3) peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel kelas penelitian, agar keakuratan data penelitian lebih baik; 4) peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan ketersediaan waktu dalam pelaksanaan penelitian agar penelitiannya bisa lebih baik.